

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

##### a. Faktor penyebab keterlambatan klaim BPJS

Terdapat beberapa faktor keterlambatan klaim BPJS yakni:

1. Faktor Man atau faktor sumber daya manusia

Hal ini didasari adanya kurangnya pegawai atau jumlah sifit bagian pengklaiman, serta kurangnya koordinir berkas antar pegawai dan penundaan berkas akibat RM yang terlambat.

2. Faktor Machine

Sering terjadinya gangguan dan bahkan lost connection pada server yang digunakan untuk menunjang klaim BPJS Kesehatan.

3. Faktor Material

Terdapat berkas-berkas yang belum lengkap diserahkan pada bagian klaim sehingga klaim mengalami kendala.

##### b. Evaluasi faktor keterlambatan klaim

Sumber daya manusia secara kuantitas tidak mengalami gangguan yang berarti namun secara pemahaman masih perlu dievaluasi. Terkhusus pada ketelitian sumber daya manusia yang memegang peran penting dalam kelancaran kegiatan operasional perusahaan. Keterlambatan klaim faktor dari sumber daya manusia menjadi hal yang dominan karena pada dasarnya manusia adalah pemegang kendali atas sistem yang ditetapkan.

Penelitian ini penting dilakukan mengingat BPJS menjadi kegiatan operasional utama dalam rumah sakit, sehingga keterlambatan klaim berdampak kepada kegiatan finansial rumah sakit. Rumah sakit sebagai instansi penyedia jasa layanan kesehatan diharapkan menjadi tempat layak bagi peningkatan mutu kesehatan masyarakat, dengan hal tersebut, aliran dana diharuskan terus berjalan dengan lancar guna

menciptakan sarana dan pelayanan yang bermutu.

**c. Dampak keterlambatan klaim pada divisi akuntansi**

Tujuan dari klaim BPJS pada dasarnya adalah untuk melakukan klaim pendapatan guna melakukan kegiatan operasional rumah sakit sebagaimana semestinya. Dengan keterlambatan klaim, sudah sangat jelas dapat mempengaruhi penyusutan pendapatan rumah sakit karena klaim BPJS menduduki 90% sumber pendapatan rumah sakit.

Batas minimal keterlambatan klaim adalah n-2 atau 2 bulan, lebih dari itu rumah sakit akan meminjam sejumlah dana pada pihak Bank agar dapat survive untuk periode berikutnya. Klaim BPJS yang terlambat akan diakui sebagai piutang pada periode tahun berikutnya.

**B. Saran**

Pada referensi terdahulu keterlambatan klaim sudah menjadi hal yang tidak asing lagi dalam kegiatan rumah sakit termasuk RSD Gunung Jati Cirebon. Namun bukan berarti keterlambatan klaim harus dibiarkan begitu saja. Berikut saran yang disimpulkan atas penelitian yang diteliti akibat terjadinya keterlambatan klaim BPJS di RSD Gunung Jati Cirebon:

a. Keterlambatan atas faktor manusia

Hal ini dapat diminimalisir dengan penambahan jumlah pegawai guna terfokusnya jobdesc masing-masing pegawai terkhusus pegawai pada bagian pengolah data dan keuangan. Selain itu recruitment dapat dilakukan dengan mengutamakan kandidat yang memiliki kompetensi yang linear dengan kekosongan divisi yang dibutuhkan.

b. Keterlambatan atas faktor material

Harus terdapat SOP mengenai pengumpulan untuk dijadikan pedoman setiap divisi sehingga meminimalisir ketidak telitian yang terjadi.

c. Keterlambatan atas faktor mesin

Tidak hanya kualitas dan pemahaman bagian klaim, kualitas bagian IT pun perlu diperbaiki guna meminimalisir eror terhadap

server yang digunakan rumah sakit dalam mengolah data baik data klaim maupun transaksi yang lain. Singkat kata. Evaluasi banyak perlu dilakukan oleh sumber daya manusia sebagai penggerak sistem dan pelaksanaan SOP.

